

# **PENGGUNAAN METODE DELICAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI TENTANG ASMAUL HUSNAH PADA SISWA KELAS II SDN MANGGISAN 01 JEMBER**

**Siti Nafisah<sup>40</sup>**

***Abstrak..** Penelitian Tindakan kelas ini penulis buat berdasarkan hasil evaluasi atas proses pembelajaran sebanyak 2 siklus, pada siswa Kelas 2 SDN Manggisian 01 semester I tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 21 anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Asmaul husnah. Dalam evaluasi atas proses pembelajaran tersebut untuk pra siklus, nilai yang diperoleh siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar ketuntasan minimal nilai siswa secara individu adalah 75, secara klasikal nilai ketuntasan minimal harus mencapai 75% dari jumlah siswa, sedangkan pada tahap pra siklus ini hanya 6 siswa (25%) yang tuntas nilainya dari 21 siswa, sedangkan sejumlah 15 siswa (75%) masih mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang Asmaul Husna di Kelas 2 SDN Manggisian 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2012/2013 dengan Metode Delicap. Berdasarkan hasil penelitian, ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 67% dan pada siklus II mencapai 100%. Dari tabel rangkuman hasil nilai siswa berdasarkan kriteria nilai juga mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Delicap pada materi Asmaul Husna dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Manggisian 01 Jember.*

***Kata kunci :** Metode Delicap, Hasil Belajar, PAI*

## **PENDAHULUAN**

Pembentukan sifat dan akhlak mulia serta berbudi pekerti sesuai dengan kaidah dan aturan agama. Untuk pembinaan hal tersebut, kita perlu memperhatikan perkembangan psikis siswa. Siswa harus dibiasakan untuk bersikap, bertingkah laku dan berbuat baik adalah dua hal penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Seorang guru harus memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tugas guru sangat berat terutama dalam mengatur proses pendidikan disamping tugas lain.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, media, dan tehnik yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dibawa ke arah mengamati, menebak, berbuat, mencoba, mampu menjawab pertanyaan mengapa, dan kalau mungkin mendebat. Prinsip belajar aktif inilah yang diharapkan dapat menumbuhkan

---

<sup>40</sup> Guru di SDN Manggisian 01 Kabupaten Jember

sasaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Model mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi cara belajar siswa. Siswa cenderung kurang bersemangat dan cepat bosan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru, akibatnya siswa malas untuk belajar ( Slameto, 1991).

Penelitian Tindakan kelas ini penulis buat berdasarkan hasil evaluasi atas proses pembelajaran sebanyak 2 siklus, pada siswa Kelas 2 SDN Manggisian 01 semester I tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 21 anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Asmaul husnah. Dalam evaluasi atas proses pembelajaran tersebut untuk pra siklus, nilai yang diperoleh siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar ketuntasan minimal nilai siswa secara individu adalah 75, secara klasikal nilai ketuntasan minimal harus mencapai 75% dari jumlah siswa, sedangkan pada tahap pra siklus ini hanya 6 siswa (25%) yang tuntas nilainya dari 21 siswa, sedangkan sejumlah 15 siswa (75%) masih mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal. Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan metode pembelajaran Delicap. Metode pembelajaran Delicap adalah metode hasil kreatifitas guru yang maksudnya adalah Dengar (De), Tulis (Li), dan Ucap (Cap), dimana dalam pembelajaran dengan metode ini siswa akan dibimbing untuk mendengarkan apa yang dibacakan guru kemudian menulis di buku catatan apa yang didengar untuk selanjutnya diucapkan sesuai dengan cara membaca yang dicontohkan guru.

Metode ini juga digunakan oleh Nabi Muhammad SAW untuk menjelaskan tentang manusia berkaitan dengan kerukunan hidup bersama yang harmonis. Beliau menjelaskan tentang suatu masalah atau menjawab pertanyaan lewat contoh yang disertai dengan keterangan lisan. Penjelasan yang diberikan Nabi melalui refleksi suatu kejadian jaman danulu, tetapi juga melalui penelitian dan pemikiran beliau, seperti dapat dipahami dari penjelasan Nabi Muhammad SAW mengenai bahaya lisan. Untuk menjelaskan bahaya lisan, beliau memberi contoh dengan memegang lidah beliau sendiri. (Slamet Untung, 2007:198).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Asmaul Husna dengan menggunakan metode Delicap pada siswa kelas 2 SDN Manggisian 01 Kecamatan

Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) Bagaimanakah aktivitas siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Asmaul Husna dengan menggunakan metode Delicap pada siswa kelas 2 SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013?. (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Asmaul Husna dengan menggunakan metode Delicap pada siswa kelas 2 SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Asmaul Husna dengan menggunakan metode Delicap pada siswa kelas 2 SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) Mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Asmaul Husna dengan menggunakan metode Delicap pada siswa kelas 2 SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. (3) Mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Asmaul Husna dengan menggunakan metode Delicap pada siswa kelas 2 SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013?. Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : diduga dengan Metode Delicap dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT pada siswa Kelas 2 SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember semester II tahun 2012/2013 terhadap materi yang diajarkan.

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan di Kelas II SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999).

Setiap tahap dari kegiatan yang dilakukan dalam PTK akan terus berulang, sampai hasil belajar siswa meningkat. Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi pelaksanaan penelitian dengan dua siklus karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti diantaranya: biaya, waktu dan tenaga. Apabila sampai dua siklus hasil

penelitian masih menunjukkan motivasi belajar siswa rendah, maka penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti sendiri bila ada kesempatan atau dilanjutkan oleh peneliti lain.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila guru dapat menerapkan Metode Delicap, Desain Solusi, Formulasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Kelas 2 SDN Manggisian 01 semester II Tahun Pembelajaran 2012/2013, sehingga dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa. Hal ini akan tampak khususnya siswa aktif dalam pembelajaran dengan Metode Delicap terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kompetensi dasar “ Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT” dengan indikator beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT. Kelas 2 yaitu siswa mampu menemukan, mengumpulkan, menalisis, dan mengintepretasi permasalahan yang berkaitan dengan nama-nama Rasul Allah SWT menggunakan Metode Delicap sehingga mereka maampu menyebutkan dan pada akhirnya menghafal nama-nama Rasul Allah SWT.

Sesuai penelitian tindakan, kelas model Hopkins, penelitian terdiri dari 4 fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Empat fase tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1). Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut: (1) Menetapkan dan memilih Kompetensi Dasar “ Menyebutkan lima dari Asmaul Husna” dengan indikator Menyebutkan lima dari Asmaul Husna dan Hafal lima dari Asmaul Husna. (2) Membuat skenario pembelajaran yang terdiri dari program perencanaan pembelajaran Kompetensi Dasar “ Menyebutkan lima dari Asmaul Husna” dengan indikator Menyebutkan lima dari Asmaul Husna dan Hafal lima dari Asmaul Husna. (3) Membuat lembar observasi yang digunakan peneliti untuk menilai sikap siswa pada saat peneliti mengaplikasikan pembelajaran menggunakan Metode Delicap.

Penyusunan program satuan pengajaran dan rencana pembelajaran dengan kompetensi dasar yang disesuaikan dengan kurikulum SD yang berlaku pada tahap tindakan.

#### 2). Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan tindakan pengajaran berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat. Tindakan tersebut difokuskan pada

respon siswa terhadap materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran benda-benda di sekitar. Pada tahap ini dilakukan dua tindakan yaitu:

***Tindakan siklus I:***

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik beryanyi. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan alokasi waktu 4 x 35 menit. Kegiatan awal dilakukan selama 15 menit. Kegiatan inti dilakukan selama 95 menit dan sisa waktu  $\pm$  30 menit digunakan untuk mengerjakan soal. Peneliti melakukan observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

***Tindakan siklus II:***

Peneliti tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Metode Delicap. Pelaksanaan pembelajaran melanjutkan pokok bahasan pada tindakan siklus I. Pada tindakan siklus II peneliti juga melakukan observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah metode ceramah, demonstrasi dan menggunakan Metode Delicap. Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, peneliti memantau langsung kegiatan belajar siswa mulai dari awal sampai akhir. Sebelum jam pelajaran selesai  $\pm$  30 menit, peneliti membahas tugas yang berupa soal-soal untuk dikumpulkan pada saat jam pelajaran berakhir.

**3) Observasi**

Menurut DR. Nana Sudjana dan DR. Ibrahim : “Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan” (2001:109). Observasi atau pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu dengan menilai motivasi belajar siswa. Adapun hal-hal yang di observasi adalah minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan, hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai yang memuaskan

**4) Refleksi**

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi, yang kemudian dianalisis untuk menentukan tindakan perbaikan yang akan

dilakukan kemudian. Dengan melakukan refleksi peneliti mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang perlu diadakan tindakan perbaikan.

Data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data masih mentah. Untuk dapatnya diambil suatu kesimpulan akhir, maka diperlukan analisa data yang tepat sebagai proses untuk mengambil kesimpulan tersebut. Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah (1) Kegiatan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yang semuanya diperoleh dari observasi yakni meliputi aspek afektif dan psikomotorik; (2) Hasil tugas dan ulangan harian siswa (aspek kognitif)

Untuk mengukur ketuntasan hasil belajar dalam hal ini adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik menggunakan standar ketuntasan yaitu ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat presentase ketuntasan minimal mencapai 65%, sedangkan untuk tingkat klasikal minimal mencapai 85% (Depdiknas:2006).

Adapun untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar adalah dengan menggunakan rumus persentase ketuntasan hasil belajar, yaitu:

a) Ketuntasan secara individu

$$\text{Rumus Presentase Ketuntasan} : \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maximum}} \times 100 \%$$

b) Ketuntasan secara Klasikal :

$$\text{Rumus Presentase Ketuntasan} : \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

Data yang dipresentasikan kemudian ditafsirkan menggunakan kalimat yang bersifat kualitatif untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian dari masing-masing data yang diperoleh adapun tingkat pencapaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria hasil belajar siswa

<b>Batas Kategori</b>	<b>Predikat</b>
$T \geq 80\%$	Sangat Baik
$70\% \leq T < 80\%$	Baik
$60\% \leq T < 70\%$	Cukup Baik
$50\% \leq T < 60\%$	Kurang
$T < 50\%$	Kurang Sekali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

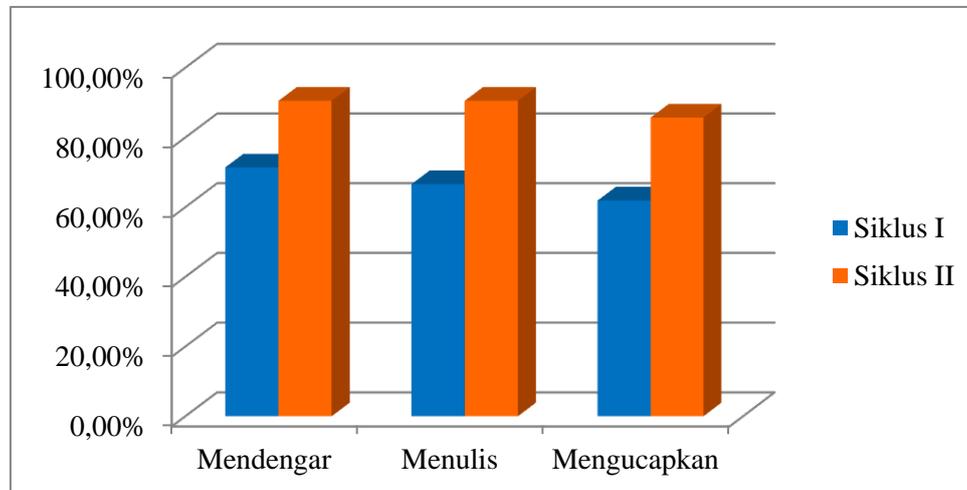
Penerapan pembelajaran PAI tentang Asmaul Husna dengan menggunakan metode Delicap pada siswa kelas 2 SDN Manggisan 01 berjalan dengan sesuai dengan

perencanaan yang telah dibuat. Siswa mendengarkan dengan cermat apa yang diucapkan oleh guru, kemudian menulis apa yang diucapkan guru. Siswa bersama-sama mengucapkan tulisan tersebut. Siswa juga aktif menghafal Asmaul Husna dan maju secara bergantian. Pada akhir pembelajaran guru memberi evaluasi, siswa berlomba-lomba untuk cepat menyelesaikan tugas yang diberikan, mereka semua merasa senang.

Siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga aktivitas siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi dengan teman sejawat diperoleh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat selama proses pembelajaran menggunakan metode Delicap. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersaji dalam tabel berikut.

No	Jenis Aktivitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Mendengar	71,4	90,5
2	Menulis	66,6	90,5
3	Mengucapkan	61,9	85,7

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas mendengar meningkat 19,1%. Aktivitas menulis meningkat 23,9%. Aktivitas member tanggapan meningkat 23,8%. Peningkatan aktifitas siswa disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan perbaikan pembelajaran, pada akhir kegiatan setiap siswa diberi evaluasi yaitu tes formatif siklus I dan tes formatif siklus II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses perbaikan pembelajaran. Adapun data penilaian dalam proses perbaikan pembelajaran persiklus adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Per Siklus

Nomor Urut Siswa	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	55	60	65
2	60	65	65
3	80	85	90
4	70	80	85
5	55	60	70
6	60	65	75
7	60	70	85
8	75	80	95
9	65	75	85
10	60	70	80
11	65	75	85
12	65	80	95
13	60	60	70
14	65	80	95
15	55	65	70
16	60	75	75
17	60	60	75
18	55	60	70
19	70	85	95
20	60	65	75
21	75	70	85
<b>Jumlah Skor</b>	1230	1485	1665
<b>Skor Maksimum</b>	2100	2100	2100
<b>% Skor Tercapai</b>	59 %	68 %	80 %

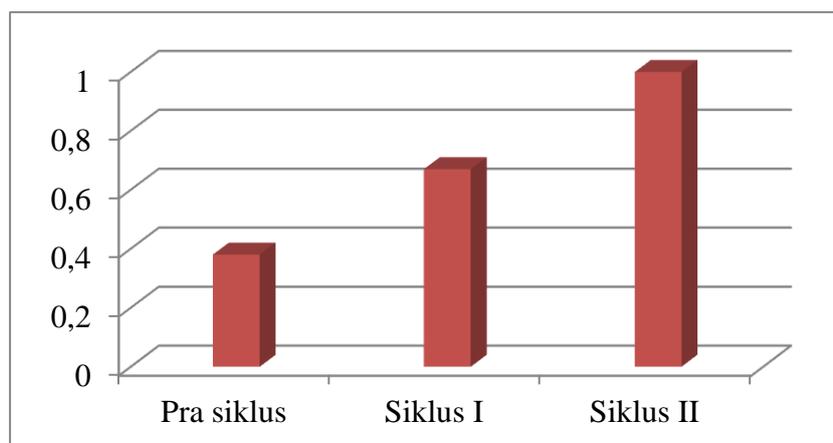
Berdasarkan hasil diskusi teman sejawat perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata persiklusnya terus mengalami perbaikan, sehingga tidak perlu melaksanakan siklus berikutnya. Rangkuman dari kedua siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Siswa

NO	URAIAN	HASIL PRASIKLUS	HASIL SIKLUS I	HASIL SIKLUS II
1	Nilai rata-rata hasil formatif	59	68	80
2	Jumlah siswa yang tuntas	9	16	21
3	Persentase ketuntasan	38 %	67 %	100 %

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat nilai rata-rata hasil tes formatif siswa, dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa

mengalami peningkatan. Berikut adalah grafik peningkatan persentase hasil belajar siswa.



Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah dilaksanakan di SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada siswa Kelas 2 semester I tahun pelajaran 2012/2013 dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- a. Penerapan teknik Delicap Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kendala/ kekurangan yang ada pada siklus yang pertama diperbaiki pada siklus yang kedua, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Penggunaan teknik Delicap Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk dapat belajar lebih tekun belajar dengan menggunakan Metode Delicap. Selama proses pembelajaran aktivitas siswa dari siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan, aktivitas mendengar meningkat 19,1%. Aktivitas menulis meningkat 23,9%. Aktivitas member tanggapan meningkat 23,8%
- c. Penggunaan teknik pembelajaran yang optimal dapat meningkatkan penguasaan materi pada siswa. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus ke I ketuntasan hasil belajar siswa adalah 67% dan pada siklus II mencapai 100%.

Berdasarkan pengalaman melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas perlu adanya :

- a. Guru membiasakan diri menggunakan Metode Delicap, variasi metode, dan keterampilan dalam mengajar.
- b. Hendaknya pihak sekolah juga mengusahakan kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.
- c. Diskusi dengan teman sejawat dan kelompok kerja guru untuk selalu bertukar pikiran dan pengalaman berkenaan dengan masalah dan tugas-tugas mengajar sehari-hari, demi tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Departemen Pendidikan Nasional.[id.wikipedia.org/wiki/Asma%27ul\\_husna](http://id.wikipedia.org/wiki/Asma%27ul_husna)
- Moh. Slamet Untung, (2007), *Menelusuri metode pendidikan ala Rasulullah*. Pekalongan Rizki Putra.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru:Algesindo.
- Slameto.1991.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: Depdikbud Direktorat Pendidikan Tinggi